

Pencemaran Lingkungan dan Mitigasi Bencana Kemaritiman



Oleh

Dr. Khodijah Ismail

Pokok bahasan

- Kontrak Perkuliahan, Terminologi serta Ruang Lingkup Ilmu dan Teknologi Kemaritiman (Ch 01&02)
- Sejarah dan Perkembangan Kemaritiman Dunia, Indonesia dan Kepri (Ch 03)
- Sosial Budaya Masyarakat Maritim : Pengertian, karakteristik, sistem sosial budaya dan SMD Maritim (Ch 04)
- Potensi Sumberdaya Kemaritiman (Ch 05&06)
- Ekonomi Maritim (Ch 07)
- UTS
- Pengembangan Teknologi Maritim (Ch 09)
- Pembangunan Kemaritiman Berkelanjutan (Ch10)
- **Pencemaran Lingkungan dan Mitigasi Bencana Kemaritiman(Ch 11)**
- Hukum Laut Internasional dan Zona Ekonomi Eksklusif, (Ch 12)
- IUUF (Ch 13)
- Pertahanan dan Keamanan Maritim (Ch 14)
- Kedaulatan Negara Maritim(Ch 15)
- UAS

Apa itu Mitigasi?


- Mitigasi adalah upaya untuk mengurangi korban jiwa dan harta benda dengan mengurangi dampak bencana.
- Mitigasi berarti mengurangi risiko kerugian dari terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan
- Secara umum, mitigasi berarti meminimalkan tingkat kerugian atau bahaya

Apa itu mitigasi lingkungan?


- proses mengatasi dampak terhadap lingkungan yang disebabkan oleh tindakan manusia - terutama yang dihasilkan dari proyek jalan raya, energi, air, dan infrastruktur lainnya - dan mengikuti hierarki.

Apa itu Tindakan mitigasi bencana ?

- Tindakan mitigasi bencana adalah tindakan yang menghilangkan atau mengurangi dampak dan risiko bahaya melalui tindakan proaktif yang diambil sebelum keadaan darurat atau bencana terjadi



dampak negatif lingkungan harus dihindari, misalnya dengan menempatkan kembali proyek ke lokasi yang lebih cocok. Jika relokasi tidak layak, langkah-langkah sains harus digunakan untuk meminimalkan bahaya. Akhirnya, jika dampak lingkungan tidak terhindarkan, harus ada kompensasi yang sesuai.



Agar mitigasi menjadi efektif, kita perlu **mengambil tindakan sekarang - sebelum bencana berikutnya** - untuk mengurangi konsekuensi manusia dan keuangan di kemudian hari (menganalisis risiko, mengurangi risiko, dan mengasuransikan risiko). Penting untuk mengetahui bahwa bencana dapat terjadi kapan saja dan di mana saja dan jika kita tidak siap, akibatnya bisa berakibat fatal.

Mitigasi yang efektif mengharuskan kita semua memahami risiko lokal, mengatasi pilihan-pilihan sulit, dan berinvestasi dalam kesejahteraan masyarakat jangka panjang. Tanpa tindakan mitigasi, kami membahayakan keselamatan, keamanan finansial, dan kemandirian kami.

Jenis Mitigasi Bencana

- Langkah-langkah mitigasi bencana dapat berupa struktural (mis. Tanggul banjir) atau non-struktural (mis. Zonasi penggunaan lahan).
- Kegiatan mitigasi harus memasukkan pengukuran dan penilaian lingkungan risiko yang berkembang. Kegiatan dapat mencakup pembuatan alat komprehensif dan proaktif yang membantu memutuskan di mana harus memfokuskan pendanaan dan upaya pengurangan risiko.

Contoh tindakan mitigasi lainnya termasuk:

- Pemetaan bahaya
- Adopsi dan penegakan penggunaan lahan dan praktik zonasi
- Menerapkan dan menegakkan kode bangunan
- Pemetaan dataran banjir
- Kamar aman tornado yang diperkuat
- Mengubur kabel listrik untuk mencegah penumpukan es
- Budidaya rumah di daerah rawan banjir
- Program kesadaran publik mitigasi bencana
- Program asuransi



TUGAS

Mengapa Indonesia disebut sebagai Salah Satu Pelanggar Perubahan Iklim Terburuk di Dunia???

Sumber: http://khodijahismail.com/info-mahasiswa/mk-kemaritiman/?preview_id=1175&preview_nonce=e7ee2fcfea&preview=true



Referensi

- ▶ <https://www.fema.gov/what-mitigation>
- ▶ <https://www.publicsafety.gc.ca/cnt/mrgnc-mngmnt/dsstr-prvntn-mtgtn/bt-dsstr-mtgtn-en.aspx>



Sekian dan Terimakasih

